

DESAIN INTERIOR CAMPUS CAFEDENGAN KONSEP MODERN MINIMALIS

Verhan Pricilyan Furqani¹, Ir. Drs. Heldi, M.Si, Ph.D²

1 Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: verhanfurqani26@gmail.com

Submitted: 2021-12-08
Accepted: 2021-12-30

Published: 2022-03-08
DOI: 10.24036/stjae.v11i1.117944

Abstrak

Tingginya akan kebutuhan pelayanan pada masyarakat kampus membuat dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa membutuhkan tempat atau ruang untuk makan, minum belajar dan diskusi khususnya di lingkungan FBS UNP, namun sarana dan prasarana ruang di kampus belum optimal dan belum memenuhi standar tata ruang interior. Tujuan perancangan interior adalah membangun tata ruang cafe di lingkungan kampus : agar dosen, tenaga pendidikan dan mahasiswa mendapatkan pelayanan yang optimal, aman dan nyaman. Perancangan cafe campus dengan konsep modern minimalis penerapan standar elemen ruang: lantai, dinding, dan plafon, serta pencahayaan, penghawaan dan kelengkapan fasilitas disetiap ruang agar pengunjung merasa nyaman ketika di dalam cafe. Metode penciptaan pada karya desain mengacu kepada melalui beberapa tahap yaitu: tahap persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, hingga tahapan penyelesaian. Karya utama yang disajikan berupa sebuah perancangan desain interior cafe dan didukung maket presentasi, frame ukuran 80cm x 60cm, dan video animasi.

Kata kunci: Karya Desain, Desain Interior, Campus Cafe, Modern Minimalis

Pendahuluan

Desain interior adalah perancangan tata letak ruang bagian dalam dari suatu bangunan, sedangkan desain eksterior adalah perancangan bagian luar suatu bangunan. Berdasarkan perkembangan dari situasi saat ini, cafe menjadi sangat populer dikalangan mahasiswa dan juga masyarakat umum. Desain interior cafe yang menarik dan elegan akan menjadi daya tarik tersendiri dalam memanjakan pengunjung secara visual. Selain itu cafe juga menyediakan beberapa fasilitas yang mendukung aktifitas dan kegiatan bagi pengunjung yang datang agar nyaman dan betah berlama-lama di dalam cafe.



Melihat kondisi saat ini, salah satu tempat yang perlu dibangun dan dirancang penataannya adalah cafe di Fakultas Bahasa dan Seni UNP. Hal ini disebabkan karena di lingkungan FBS UNP sendiri dahulu pernah memiliki cafe yang dikelola oleh istri dekan, dan beberapa dosen wanita di lingkungan fakultas dan diberi nama "darma wanita" (DW), akan tetapi cafe tersebut sudah lama tutup dan tidak ada lagi yang melanjutkan.

Melihat dari beberapa aspek tersebut penulis merencanakan untuk mendesain cafe di lingkungan FBS UNP yang khusus disediakan untuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Cafe tersebut bukan hanya sebagai tempat untuk makan dan minum, namun didesain dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar dan juga diskusi bagi para pengunjung, serta menyediakan ruangan untuk melakukan berbagai pertemuan penting dengan penataan yang mengacu kepada standar desain interior.

Berdasarkan observasi penulis tentang pertanyaan bagaimana pentingnya keberadaan cafe kampus dikawasan FBS UNP melalui google form, mayoritas narasumber menjawab penting. Karena di lingkungan FBS UNP membutuhkan tempat atau ruangan yang mendukung aktivitasnya selama dikampus, seperti makan, minum, belajar ataupun diskusi dengan suasana yang nyaman, aman dan tenang serta dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung semua kegiatannya.

Rumah makan atau kantin di sekitar Fakultas Bahasa dan seni UNP masih belum optimal dalam penerapan standar desain interior. Elemen ruang yang digunakan kantin atau rumah makan di sekitar Fakultas Bahasa dan Seni UNP kurang representatif dari segi kenyamanan dan keindahan.

Berdasarkan beberapa masalah dan analisis tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dengan dibangun dan dirancangnya cafe di lingkungan FBS ini diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk berkunjung ke dalamnya. Penulis ingin mendesain cafe dengan fasilitas yang mendukung proses berkarya mahasiswa, bukan hanya sekedar tempat untuk makan ataupun minum. Dosen, tenaga pendidikan, staff dan mahasiswa atau masyarakat sekitar dapat menikmati fasilitas cafe ini dengan baik seperti : Campus Cafe ini direncanakan dibangun dengan memiliki tiga tingkatan lantai dengan konsep desain interior modern minimalis. Pada Lantai satu, pengunjung dapat memesan makan dan minuman serta disediakan beberapa ruangan dan fasilitas seperti meja dan kursi yang sudah sesuai dengan standard ergonomi dan antropometri. Pada lantai dua, cafe dirancang dengan konsep Creative Space (ruangan berkarya) agar pengunjung dapat menggunakan ruangan tersebut untuk kegiatan yang bermanfaat. Pada lantai 3 (rooftop), pengunjung dapat memanfaatkan atap untuk menikmati pemandangan kampus dari atas sambil menikmati makanan yang sudah dipesan.

Desain interior menurut Ramanto (2010:34) sebagai berikut:

"karya arsitek yang khusus menyangkut bagian dalam dari suatu bangunan. Bentuk-bentuknya sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam proses perancangan selalu dipengaruhi unsur-unsur geography setempat dan kebiasaan sosial".

Cafe merupakan kedai kopi atau tempat untuk menikmati makanan dan minuman. Seiring dengan perkembangan zaman, artian café ini luas, tidak hanya untuk

menjadi tempat menikmati makanan dan minuman tetapi juga sebagai tempat belajar, bersosialisasi dan mencari relasi baru.

Campus dalam arti modern merupakan kumpulan gedung-gedung universitas atau perguruan tinggi yang tertutup. Kampus juga merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar guna menjalankan fungsi sebagai perguruan tinggi. Untuk menjaga kelancaran dari fungsi tersebut, dibutuhkan penyatuan waktu kegiatan beserta ketentuan-ketentuan di dalam kampus. (Akhsan, 2015 : 1).

Cafe Campus merupakan bangunan cafe yang berada di area kampus yang berfungsi sebagai tempat untuk menikmati makanan dan minuman sambil melakukan segala kegiatan positif dengan melengkapi beberapa fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung yang datang.

Konsep modern minimalis merupakan perpaduan dua konsep yaitu konsep modern dan konsep minimalis. Konsep ini menjadikan ruang lebih fungsional dan dinamis, selain itu jika konsep ini digabungkan akan membuat karakter ruang yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Konsep ini lebih mementingkan fungsi dan efektifitas serta kecepatan dan presisi. Perancangan bangunan dan perabot menggunakan perhitungan komputerisasi sehingga menghasilkan produk yang efektif dan efisien. Atmadi (2017 : 307)

Menurut Hakim (dalam Andrian, dkk, 2014:19-20) Maket bisa diartikan dalam berbagai macam cara, dan istilahnya bisa digunakan bergantian dalam setting yang berbeda. Maket dapat membantu perancang untuk mendemostrasikan bakat dan kualitas mereka dalam hal ide dan proyek. Selain itu maket bisa dijadikan sebuah alat control untuk menilai sebuah gedung sebelum dibangun.

Metode

Untuk mewujudkan karya akhir ini penulis melalui beberapa tahapan yaitu: pertama tahapan persiapan, pada tahap ini penulis melakukan pengamatan, pengumpulan informasi dari berbagai sumber.

Kedua tahapan elaborasi, pada tahapan ini penulis melakukan perenungan, pengendapan, dan atas apa yang penulis dapatkan dari proses membaca, melihat dan mengamati serta melakukan pengumpulan referensi melalui jurnal, buku, situs internet, wawancara dan pengamatan langsung. Ketiga tahapan sintesis yaitu tahapan mewujudkan konsep atau ide.

Keempat tahapan realisasi konsep, tahapan ini merupakan tahapan pembuatan karya, tahapan pertama yaitu pembuatan sketsa denah, lalu persiapan alat dan bahan untuk pembuatan maket. Setelah itu proses penggarapan awal pembuatan maket adalah dengan menyiapkan sketsa manual dan digital. Selanjutnya yaitu proses penggarapan akhir, pada tahapan ini maket dirakit satu persatu menjadi komponen dan bagian yang sudah ditentukan. Terakhir yaitu tahapan finishing, pada tahap ini adalah mencetak desain atau motif-motif sesuai dengan konsep desain yang sudah di siapkan, dan menyerupai bentuk desain dua dimensi. Setelah dicetak lalu ditempelkan ke komponen yang sudah dirakit tadi dengan detail.

Kelima, yaitu tahapan penyelesaian pada tahapan ini diadakannya pameran TA bersamadi Galeri Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pembahasan

Pembahasan Karya

a. Konsep perencanaan

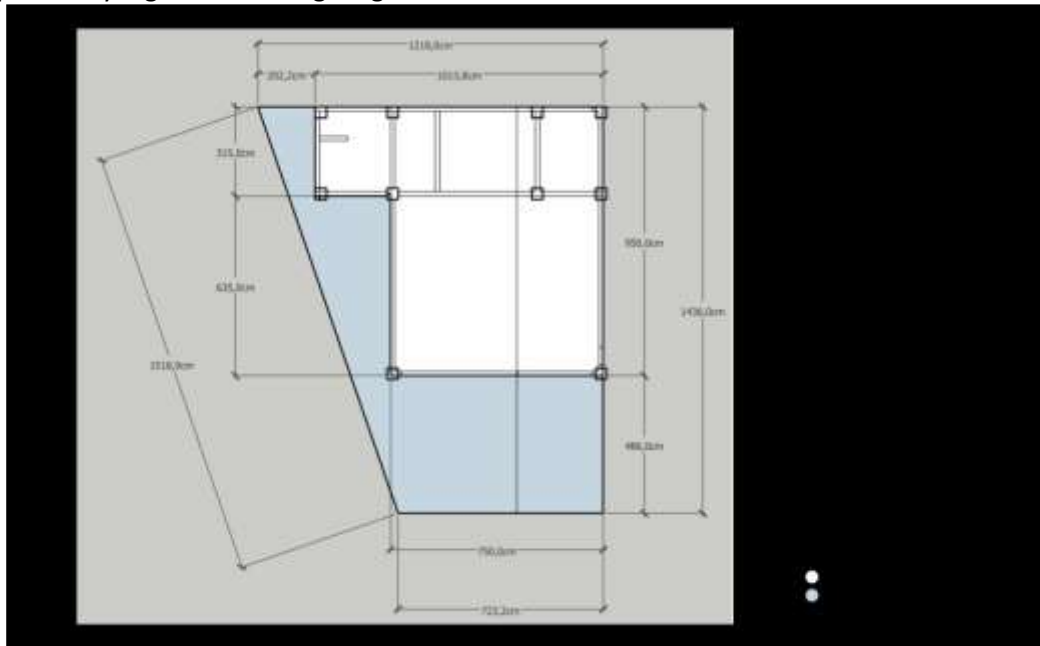


Gambar 1. Konsep Perencanaan Campus Cafe
Sumber gambar: Verhan Pricilyan F (2021)

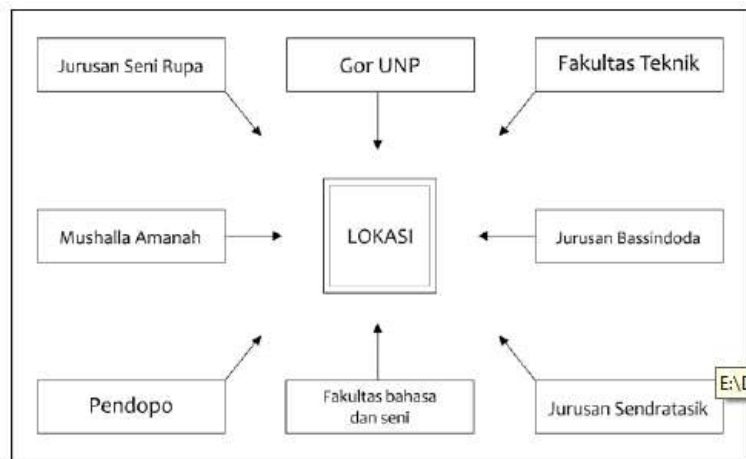


Gambar 2. Lokasi Perencanaan Campus Cafe
Sumber gambar: Verhan (2021)

Dimulai dari beberapa pertimbangan mengenai lingkungan perencanaan, maka ditetapkanlah lokasi bangunan dan interior campus cafe tersebut, yang berada di sebelah Studio DKV UNP atau didalam lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni UNP. Luas tanah yang tersedia yaitu 173,57 m², maka direncanakan tanah tersebut akan dibangun campus cafe yang berada di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.



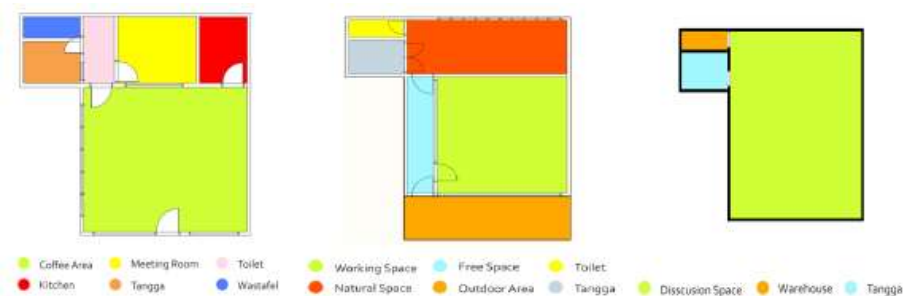
Gambar 3. Luas tanah
Sumber gambar: Verhan (2021)



Gambar 4. Hubungan Lingkungan secara mikro
Sumber gambar: Verhan (2021)

Setelah denah terpilih, campus cafe ini direncanakan dibangun dalam tiga lantai dengan konsep desain interior modern minimalis. Pada lantai satu, dua dan tiga terdapat

beberapa jenis ruang yang tujuan dan konsep perencanaannya berbeda beda. Setelah desain terpilih selanjutnya masuk ketahap komputerisasi untuk memvisualkannya secara nyata melalui aplikasi sketchup dan lumion.



Gambar 5. Desain Denah dan Pembagian Ruang
 Sumber gambar: Verhan (2021)

Penciptaan Karya

a. Desain interior campus café

Setelah denah campus cafe terpilih, selanjutnya masuk ke tahap proses komputerisasi, yaitu proses pemindahan gambar dari desain gambar manual ke media komputer menggunakan program pembuatan gambar yaitu sketchup, corel draw, photoshop dan lumion.

Sketchup merupakan aplikasi berbasis desain gambar yang mudah dan cukup powerfull, tools yang ada pada software ini sangat sederhana dan mudah untuk digunakan. Program sketchup ini digunakan untuk membuat gambar rancangan menjadi gambar tiga dimensi agar terkesan lebih nyata dan bisa dilihat dari segala arah, pembuatan gambar menggunakan software ini dimulai dari membuat denah sampai ke perspektif ruangan.

Corel Draw adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk menggambar, membuat logo, membuat catalog dan lainnya yang berhubungan dengan desain grafis. Corel draw digunakan untuk mengolah gambar pada program sketchup yang telah diexportkedalam bentuk dua dimensi menjadi format JPEG kemudian disusun dan di tambahkan tulisan hingga tampilannya menjadi rapi dan jelas.

Dan inilah hasil gambar desain inteior campus cafe setelah masuk ke tahap komputerisasi:



Gambar 6 dan 7. Desain inteior Campus cafe
Sumber gambar: Verhan Pricilyan F (2021)

b. Pembuatan maket

a. Maket lantai satu

Pada lantai satu terdapat beberapa ruangan diantaranya, outdoor area, coffee room, meeting room, cooking room, toilet, dan tangga untuk naik ke lantai dua.



“ Maket Lantai satu “
Sumber gambar: Verhan (2021)

Judul Karya : Desain Interior Campus Cafe dengan Konsep Modern Minimalis
Ukuran : - Panjang : 38 cm
 : - Lebar : 40,6 cm
 : - Tinggi : 12 cm
Skala : 1: 25
Tahun : 2021

b. Maket lantai dua

Pada lantai dua ini terdapat beberapa ruangan diantaranya ruangan natural space, working space, outdoor area, toilet, dan tangga naik dan turun.



Maket Lantai Dua
Sumber gambar: Verhan (2021)

Judul Karya : Desain Interior Campus Cafe dengan Konsep Modern Minimalis
Ukuran : - Panjang : 47,4 cm
- Lebar : 40,6 cm
- Tinggi : 12 cm
Skala : 1: 25
Tahun : 2021

c. Maket lantai tiga

Pada lantai tiga ini terdapat tiga ruangan diantaranya ruangan outdoor area, gudang, dan tangga untuk turun.



Maket Lantai Dua
Sumber gambar: Verhan (2021)

Judul Karya : Desain Interior Campus Cafe dengan Konsep ModerN Minimalis
Ukuran : - Panjang : 47,4 cm
- Lebar : 40,6 cm
- Tinggi : 12 cm
Skala : 1: 25
Tahun : 2021

Kesimpulan dan Saran

Karya seni rupa dapat menimbulkan berbagai kesan indah, unik atau kegetiran serta memiliki kemampuan membangkitkan pikiran dan perasaan. Dengan memahami makna tentang bentuk-bentuk seni rupa, akan diperoleh rasa kepuasan dan kesenangan senimannya, melalui karya seni seseorang dapat mengekspresikan perasaan serta menceritakan suatu permasalahan, yang dituangkan kedalam sebuah karya yang tidak pernah lepas dari pengembangan ide dan gagasan.

Pada karya seni ini karya yang disajikan berupa satu karya maket desain interior dengan tiga lantai, empat karya desain presentasi dengan ukuran frame 80 cm x 60 cm, dan video animasi desain interior.

Referensi

- Andrian, M., Aria, Y., & Rifqi, A. F. (2014). Desain Maket Pariwisata Sungai Musi Kota Palembang (Doctoral dissertation, Politeknik PalComTech).
- Akhsan, M. N., & Priyoga, A. S. I. (2015). Perancangan Kawasan Gedung Kampus Universitas Pandanaran (dengan pendekatan desain arsitektur modern). *Journal of Architecture*, 1(1).
- ALIMIN, N. N., Heldi, I. D., & Erfahmi, M. S. (2015). Perancangan Interior Perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Padang Dengan Konsep Minimalis Style. *Serupa The Journal of Art Education*, 2(3).
- Atmadi, T. (2017). Kajian Desain Interior Kantor PT. Pupuk Sriwidjaja dengan Konsep Modern Minimalis. *Narada*, 4(3), 303-313.
- Ramanto, Muzni. 2010. *Desain Interior*, Padang: Seni Rupa UNP.